

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia yakni sebuah negara dalam keadaan meningkat seiring berjalannya waktu dengan naiknya pendapatan penduduk perkapita, serta akan meningkatnya pula kebutuhan protein hewani. Dengan demikian, salah satu upaya masyarakat di Indonesia dalam memenuhi kebutuhan gizinya untuk pertumbuhan jaringan tubuh yaitu dengan cara mengkonsumsi protein seperti daging. Hal ini dilakukan agar masyarakat di Indonesia memiliki kecukupan gizi yang baik. Salah satu daging hewan yang dagingnya sering dikonsumsi oleh banyak masyarakat di Indonesia adalah daging ayam.

Berbasis pada data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022 tertulis, jumlah ayam ras pedaging yang ada di Indonesia sejumlah 3,17 miliar ekor pada tahun 2022, angka tersebut naik 9,66% dari pada tahun sebelumnya yang berjumlah 2,89 miliar ekor. Banyaknya angka populasi ayam pedaging dikarenakan banyaknya masyarakat yang mengkonsumsi ayam pedaging tersebut. Maka dari itu, jumlah ayam pedaging di Indonesia bakal terus naik setiap tahunnya. Jumlah ayam ras pedaging pernah mendapati kenaikan sampai 79,02% di tahun 2017. Tetapi jumlah ayam ras pedaging tahun 2020 dan 2021 pernah mengalami penurunan dikarenakan adanya wabah Covid-19 dan dikarenakan sulitnya ekonomi dunia sehingga menyebabkan banyaknya usaha yang kesulitan.

Menurut Santoso dan Sudaryani, ayam broiler merupakan jenis ayam yang paling unggul karena hasil persilangan ayam ras dengan produktivitas tinggi, khususnya dalam produksi daging. Jenis ayam seperti ini lebih dikenal dengan sebutan ayam pedaging, yakni jenis ayam dagingnya telah dikonsumsi dalam jumlah besar dan diproduksi oleh masyarakat Indonesia mengingat memiliki nilai ekonomis jika dikonsumsi dalam bentuk daging. Ayam boiler seperti ini mempunyai karakteristik tertentu dengan memiliki ciri khas dalam pertumbuhannya secara signifikan, sehingga tidak memerlukan pakan begitu banyak dan siap potong dalam usia muda. Maka dari itu, tidak bisa dipungkiri bahwasannya berternak ayam pedaging adalah salah satu usaha ternak masih sangat menjanjikan. Betapa tidak, karena beternak ayam pedaging tidak membutuhkan waktu lama dalam proses produksinya sehingga dapat cepat menghasilkan daging yang baik. Akan tetapi, untuk mempermudah dan memperlancar proses produksi usaha tersebut harus didukung dengan lingkungan dan kandang yang baik. Dikarenakan ayam pedaging tersebut memiliki daya tahan tubuh lemah, sehingga rentan stress dan diharuskan mempunyai tempat yang mumpuni dalam proses pertumbuhannya. Selain memiliki ruang yang cukup, juga harus memiliki keahlian manajemen efektif, dimulai dari manajemen pembuatan, keuangan, sumber daya manusia, sampai manajemen pemasaran.

Menurut pendapat Simamora, mengenai pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan meliputi sumber daya finansial, fisik, SDM, dan kemampuan teknologis dan sistem. Pada setiap organisasi atau perusahaan

yang berjalan harus memakai semua sumber dayanya guna menggapai hasil produk berkualitas tinggi barang atau jasa yang dapat dipasarkan. Pengusaha Peternakan ayam pedaging harus dapat diandalkan bahwasannya salah satu untuk menggapai keberhasilan dalam beternak yaitu dengan cara memaksimalkan sumber daya manusia apa yang sudah ada. Sedangkan dalam instansi atau Pengelolaan sumber daya dalam organisasi adalah karyawan, maka setiap perusahaan harus bisa memaksimalkan kompetensi para karyawannya untuk bisa bertanggung jawab atas pekerjaannya agar perusahaan tersebut tetap bisa bertahan dan berkembang. Manusia adalah sumber daya yang paling berpengaruh pada sebuah organisasi atau instansi, dikarenakan manusia adalah pelaku, penentu, serta perencana dalam proses terwujudnya suatu perusahaan atau organisasi. Tujuan perusahaan akan tercapai jika karyawannya mempunyai produktivitas yang benar, dan Aspek-aspek yang berdampak pada kapasitas karyawan yakni bimbingan kerja, disiplin kerja, dan pengalaman kerja.

Menurut pendapat Waxley dan Yuki (Mangkunegara, 2011) Pelatihan disebut sebagai suatu hal yang berkaitan dengan usaha organisasi yang dijalankan guna memperoleh kemampuan, ketrampilan, dan perspektif pekerja atau anggota organisasi . Para pekerja peternakan ayam pedaging harus diberikan pelatihan dengan baik, supaya para karyawan tersebut bisa melakukan pekerjaannya dan tanggung jawabnya dengan baik agar tujuan dari perusahaan tersebut bisa tercapai. Selain memiliki tujuan guna mencapai perusahaan terbaik adalah supaya memiliki hubungan yang baik antara sesama pekerja. Hal ini dikarenakan memiliki keterampilan dan

pengetahuan banyak sekalipun tidak akan memiliki makna apabila tidak diiringi dengan perubahan sikap dan perilaku para karyawan menuju lebih baik dalam proses meningkatkan produktivitasnya dan bekerja sama dalam satu tim. Hal ini dipertegas oleh Purnaya, Pelatihan menyediakan lingkungan dasar bagi karyawan untuk belajar praktik, kecakapan, keahlian, kepandaian dan sikap yang berhubungan dengan pekerjaan.

Selain memberikan pelatihan kerja kepada karyawan, Kedisiplinan adalah komponen tambahan yang mempengaruhi kecakapan karyawan. menurut Hasibuan, Disiplin adalah pemahaman serta keinginan seseorang untuk mematuhi segala regulasi dan ketentuan perusahaan. Kesadaran merupakan sikap untuk bisa mengidentifikasi dan memahami diri untuk mematuhi segala peraturan dan tanggung jawab dalam perusahaan tersebut. Sedangkan kesediaan merupakan suatu sikap atau tindakan sesuai dengan prosedur di perusahaan. Oleh karena itu, karyawan akan mengalami produktivitas yang buruk apabila peraturan dan ketetapan perusahaan dilanggar atau tidak dipedulikan. Mempunyai disiplin yang bagus akan mencerminkan karakter seseorang yang mempunyai rasa hormat serta bertanggung jawab atas pekerjaan yang dibagikan perusahaan. Ini bisa memajukan semangat kerja pekerja untuk mencapai tujuan perusahaan serta warga sosial. Memiliki disiplin yang bagus akan memacu tergapainya suatu tujuan, melainkan memiliki disiplin yang buruk dapat mengulur tergapainya tujuan.

Menurut Husaini Usman (2011: 489), tingkat akademik serta pengalaman kerja karyawan berkorelasi positif dengan kinerja yang

ditunjukkan. Pengalaman kerja yaitu tingkat kemampuan dan pemahaman yang telah dimiliki seseorang saat bekerja, bisa diukur melalui jumlah waktu yang dihabiskan untuk bekerja dan jumlah pemahaman serta keahlian yang dimiliki seseorang. Dikarenakan, jikalau seseorang tidak memiliki atau kurang memiliki pengalaman bekerja, maka akan mengakibatkan lambatnya atau menurunnya produktivitas seseorang dalam bekerja. Seseorang setidaknya memiliki pengalaman bekerja sesuai dengan bidangnya masing-masing. Di dalam perusahaan peternakan ayam pengalaman kerja sangatlah dibutuhkan, dikarenakan ayam pedaging modern memiliki karakteristik yang mudah stres sehingga dibutuhkan lingkungan yang nyaman serta pengalaman kerja karyawan untuk mengatasi hal tersebut. Pengalaman kerja sangatlah dibutuhkan dalam memahami karakteristik ayam pedaging tersebut. Hal ini ditunjukkan oleh temuan penelitian Zakso (2010) bahwa pengalaman kerja dan tingkat pendidikan memberi dampak positif dan signifikan pada kinerja pekerja.

Dari result wawancara yang dilakukan dengan ketua pengurus perusahaan peternakan ayam pedaging BUMDES Prambon, diketahui bahwa produktivitas pekerja tidak selalu mengalami peningkatan hal itu disebabkan oleh berbagai macam faktor. Dari banyaknya faktor tersebut peneliti menduga bahwasanya penurunan produktivitas pekerja disebabkan oleh faktor seperti pelatihan kerja, disiplin kerja, dan pengalaman kerja. Penurunan kapasitas karyawan tersebut dibuktikan dengan adanya beberapa kesalahan karyawan yang menyebabkan ruginya perusahaan. Pengiriman bibit ayam dari pusat biasanya tidak sama, terkadang menggunakan bibit

yang bagus dan terkadang menggunakan bibit yang jelek. Sehingga para karyawan akan diberikan arahan dari atasan untuk bagaimana cara merawat ayam tersebut, dikarenakan ayam tersebut sangatlah mudah stres jika tidak ditangani dengan baik. Bukan hanya dari faktor bibit saja, terkadang dari faktor cuaca juga ayam bisa menjadi stres jika tidak ditangani dengan baik. Ayam pedaging merupakan jenis ayam yang mudah stress, sehingga waktu pengiriman bibit dari pusat harus tepat pada jamnya supaya ayam tidak banyak yang mati, dan seluruh komponen alat pengirim harus disiplin untuk selalu dicek layak dalam berkendara supaya ketika dalam perjalanan tidak terjadi musibah yang menyebabkan ayam tersebut telat untuk dikirim.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bakal mengangkat judul “Pengaruh pelatihan kerja, disiplin kerja, dan pengalaman kerja terhadap produktivitas karyawan peternakan ayam pedaging BUMDES Prambon Madiun”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pelatihan kerja akan berdampak pada produktivitas karyawan peternakan ayam pedaging BUMDES Prambon Madiun ?
2. Apakah disiplin kerja akan berdampak pada produktivitas karyawan peternakan ayam pedaging BUMDES Prambon Madiun ?
3. Apakah pengalaman kerja akan berdampak pada produktivitas karyawan peternakan ayam pedaging BUMDES Prambon Madiun ?
4. Apakah pelatihan kerja, disiplin kerja, dan pengalaman kerja berdampak secara simultan terhadap produktivitas pekerja peternakan ayam pedaging BUMDES Prambon Madiun ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami apakah pelatihan kerja berdampak pada produktivitas karyawan peternakan ayam pedaging BUMDES Prambon Madiun.
2. Untuk memahami apakah disiplin kerja berdampak pada produktivitas karyawan peternakan ayam pedaging BUMDES Prambon Madiun.
3. Untuk memahami apakah pengalaman kerja berdampak pada produktivitas karyawan peternakan ayam pedaging BUMDES Prambon Madiun.
4. Untuk mengetahui apakah produktivitas karyawan peternakan ayam pedaging BUMDES Prambon Madiun dipengaruhi oleh pengalaman kerja, disiplin kerja, dan pelatihan kerja.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak dibawah ini :

a. Bagi Universitas

Sebagai proses pembelajaran dan praktek metode yang dipelajari di perkuliahan untuk memecahkan masalah.

b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan diskusi dan bahan pertimbangan yang bermanfaat untuk peternakan ayam pedaging BUMDES Prambon Madiun mengenai sebab-sebab yang dapat menjadikan produktivitas karyawan semakin baik dalam usaha menggapai suatu tujuan yang telah disusun perusahaan tersebut.

c. Bagi Peneliti

Memberikan referensi bagi orang-orang yang akan meneliti di masa depan.

